

Analisis Strategi Peningkatan Daya Saing Peternakan Ayam Petelur Wawan Jaya Lampung Selatan

Syahril Daud¹, Yogi Apriyadi², Abu Sofyan³, M. Rizky Ferdian Syah⁴

Universitas Bandar Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen

ARTICLE INFO

Article history:

Received Nov 30, 2024

Revised Des 11, 2024

Accepted Des 20, 2024

Keywords:

Kekuatan

Kelemahan

Peluang

Ancaman

ABSTRACT

Di tengah persaingan bisnis yang sangat ketat, perusahaan harus mampu menerapkan strategi perusahaan yang tepat dan sesuai agar dapat mempertahankan atau bahkan membuat perusahaan semakin berkembang. Perusahaan dapat memenangkan persaingan apabila perusahaan lebih cermat dalam membaca dan mengantisipasi kondisi pasar sehingga dapat menciptakan layanan yang berkualitas. Penelitian ini menganalisis Peternakan Ayam Petelur Wawan Jaya Lampung Selatan dengan metode analisis SWOT yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peternakan Ayam Petelur Wawan Jaya Lampung Selatan mampu bersaing dengan para kompetitornya. Hal ini dikarenakan Peternakan Ayam Petelur Wawan Jaya Lampung Selatan memiliki kekuatan yang sangat baik dan dapat menganalisis peluang yang ada yang berarti bahwa Peternakan Ayam Petelur Wawan Jaya Lampung Selatan berada pada posisi yang sangat menguntungkan, sehingga sampai saat ini Peternakan Ayam Petelur Wawan Jaya Lampung Selatan mampu bersaing dengan para kompetitor atau peternak ayam petelur lainnya.



Corresponding Author:

Yogi Apriyadi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen,

Universitas Bandar Lampung,

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 26, Labuhan Ratu, Bandar Lampung.

Email: yogi.21011081@student.ubl.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia tetap berkomitmen untuk meningkatkan ketahanan pangan nasional, termasuk memenuhi kebutuhan protein hewani. Hal ini bertepatan dengan pertumbuhan populasi dan meningkatnya pemahaman tentang pentingnya nutrisi dari protein hewani. Salah satu sektor yang memegang peranan penting adalah peternakan, khususnya ayam petelur. Menurut (Harmim, 2019) Upaya pengembangan lebih lanjut peternakan ayam petelur direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis dengan pendekatan regional dan penggunaan teknologi tepat guna, serta didasarkan pada prinsip efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan. Salah satu langkah awal pelaksanaan program ini adalah pembentukan atau penataan kawasan peternakan yang terintegrasi dengan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. (Tumangkeng, 2018) Kegiatan perekonomian suatu wilayah didukung oleh berbagai sektor salah satunya adalah subsektor peternakan. (Sari, 2023) Telur ayam merupakan salah satu komoditas yang banyak dikonsumsi

karena kaya akan nutrisi dan harganya relative murah serta sangat mudah untuk diperoleh. Ternak ayam petelur merupakan salah satu usaha dengan prospek yang cukup besar sehingga perlu dikembangkan mengingat kebutuhan masyarakat akan telur yang semakin meningkat (Prasetyawati, 2023). Kondisi ini memberikan peluang bagi peternak ayam petelur untuk mengembangkan usahanya dengan harapan dapat memenuhi permintaan telur oleh masyarakat.

Usaha peternakan ayam petelur berkembang sangat pesat dan banyak dikomersialkan karena sudah banyak orang yang mengetahui dan memahami manfaat yang didapat dari usaha peternakan ayam petelur ini (Supardi, 2021). Perkembangan peternakan unggas petelur juga didorong oleh keadaan sektor pertanian di wilayah Kabupaten Lampung Selatan yang menyediakan bahan baku pakan yang sangat penting bagi industri peternakan. Untuk menjamin ketersediaan telur dengan kualitas dan kuantitas yang baik, maka pengembangan peternakan ayam petelur agar produktivitasnya dapat meningkat perlu mendapat perhatian yang sangat serius.

Identifikasi Masalah

Dalam menjalankan operasionalnya, Peternakan Ayam Petelur Wawan Jaya Lampung Selatan menghadapi berbagai tantangan. Pertama, seperti produktivitas ayam petelur di Kabupaten Lampung Selatan relatif lebih rendah bila dibanding dengan kabupaten lain di Indonesia, persaingan dalam industri peternakan ayam petelur yang saat ini semakin kompetitif, terutama dari dalam dan luar negeri, serta terbatasnya akses permodalan menjadi faktor utama yang menghambat perkembangan usaha budidaya ayam petelur di Kabupaten Rejang Lebong.

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada strategi yang akan diterapkan dalam peningkatan daya saing Peternakan Ayam Petelur Wawan Jaya Lampung Selatan. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk dapat meningkatkan penjualan telur ayam Wawan Jaya Lampung Selatan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis Keunggulan Peternakan Ayam Petelur Wawan Jaya Lampung Selatan.
2. Menganalisis Kelemahan Peternakan Ayam Petelur Wawan Jaya Lampung Selatan.
3. Menganalisis strategi yang dapat diterapkan pada Peternakan Ayam Petelur Wawan Jaya Lampung Selatan.

Keaslian Penelitian

Menurut penelitian (Sari, 2023) berjudul "Strategi Pengembangan Peternakan Ayam Petelur Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur" data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder, Pengembangan peternakan ayam petelur di Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur berada di kuadran II pada matriks I-E menunjukkan golongan yang tinggi dari rata-rata kondisi internal dan respon terhadap faktor eksternal. Selanjutnya penelitian (Aziz, 2024) yang berjudul "Optimalisasi Peluang Pertumbuhan: Analisis Strategis Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Petelur di Kabupaten Rejang Lebong" Metode penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha peternakan ayam petelur di Kabupaten Rejang Lebong mempunyai potensi besar untuk berkembang. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Juniarti, 2022) berjudul "ANALISIS STRATEGI PEMASARAN TELUR AYAM PETELUR (Studi Kasus Pada Peternakan Ibu Sukinem Desa Sumpawit Kecamatan Sidorejo Kabupaten Magetan)" Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif (eksploratif). Hasil penelitian ini menunjukkan EFE adalah 3,13 dan IFE adalah 2,89 sehingga matriks IE pada peternakan ayam petelur Ibu Sukinem berada di kuadran II (Growth and Build).

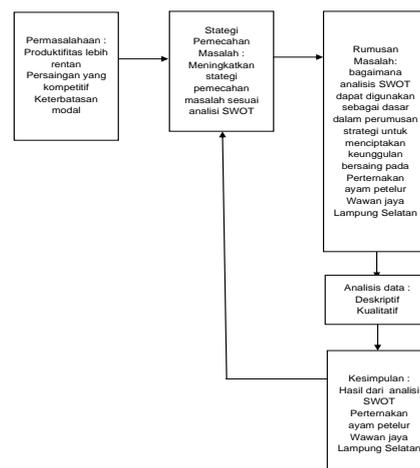
Sebagai pertimbangan untuk membuktikan keaslian penelitian ini maka peneliti berupaya menyajikan perbandingan antara penelitian yang telah dilaksanakan berupa penelitian terdahulu yang relevan dalam hal; (a) tahun penelitian, (b) metode penelitian, (c) judul penelitian, dan (d) hasil temuan. Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan posisi penelitian yang dilaksanakan terhadap penelitian-penelitian sejenis dimaksud untuk memenuhi kaidah keaslian dan kebaruan penelitian yang direncanakan.

Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi signifikan bagi para peternak ayam petelur dalam mengelola usaha yang lebih baik dengan lebih memperhatikan keunggulan dan kelemahan yang dimiliki oleh masing-masing peternak ayam petelur di daerahnya dalam menghadapi persaingan yang semakin masif. Khususnya Peternakan Ayam Petelur Wawan Jaya Lampung Selatan.

Kerangka Berpikir

Penerapan analisis SWOT dalam perumusan strategi bersaing pada Perternakan ayam petelur Wawan jaya Lampung Selatan yang menjadi masalah adalah dalam penerapan strategi pemasaran yang kurang efektif, persaingan yang ketat, dan Keterbatasan jumlah modal. Untuk memecahkan masalah ini peneliti meningkatkan strategi pemasaran sesuai analisis SWOT untuk mengetahui strengths (kekuatan), weakness (kelemahan) opportunities (peluang) dan threats (ancaman) yang ada di dalam Perternakan ayam petelur Wawan jaya Lampung Selatan, Maka kita akan mengetahui karakteristiknya dengan begitu akan mengurangi kelemahan dan menambah kekuatan, dan dengan mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada maka akan lebih mudah menciptakan peluang yang kuat untuk menarik minat konsumen serta akan meminimalisir ancaman yang akan di hadapi di masa yang akan datang. Sehingga temuan ini bisa dijadikan pemecahan masalah yang ada Perternakan ayam petelur Wawan jaya Lampung Selatan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :



Manajemen Strategis

Menurut (Nababan, 2023) Manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajemen yang menentukan kinerja perusahaan jangka panjang. Manajemen strategis dapat didefinisikan sebagai serangkaian keputusan dan tindakan yang merupakan hasil pengembangan dan pelaksanaan rencana untuk mencapai tujuan perusahaan, dan cara tindakan tersebut dievaluasi dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Mengembangkan, menerapkan, dan mengevaluasi rencana strategis. Menurut (Astira, 2018) manajemen strategi merupakan sekumpulan keputusan manajerial dan aksi pengambilan keputusan jangka panjang didalam perusahaan. Formulasi strategi merupakan pengembangan perencanaan jangka panjang untuk manajemen yang efektif melalui analisis lingkungan (internal dan eksternal). Implementasi strategi adalah sebuah proses yang mana strategi dan kebijakan diarahkan kedalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Hasil evaluasi strategi akan bermanfaat dan menjadi masukan dalam proses manajemen strategi perusahaan selanjutnya.

Daya Saing

Menurut (Ulfah, 2021) Daya saing adalah kemampuan suatu usaha untuk dapat bersaing dengan usaha yang lainnya dengan mengandalkan kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dan menyesuaikan pangsa pasar yang ditujunya. dapat didefinisikan sebagai kemampuan usaha suatu perusahaan dalam industri untuk menghadapi berbagai lingkungan yang dihadapi. Daya saing

ditentukan oleh keunggulan bersaing suatu perusahaan dan sangat bergantung pada tingkat sumber daya relatif yang dimilikinya atau biasa kita sebut keunggulan kompetitif (Herdjoko, 2023).

Analisis SWOT

(Ratnawati, 2020) Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai factor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats). Analisis ini didasari pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada serta meminimalkan kelemahan dan ancamannya. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini memiliki dampak yang sangat besar dari rancangan suatu strategi yang berhasil dan analisis lingkungan bisnis yang memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berada di dalam Perusahaan (Noor, 2014).

2. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk bilangan, atau dengan data yang disajikan dalam bentuk kata – kata yang mengandung makna (Noor, 2014). Data kualitatif pada penelitian ini berupa data hasil wawancara, catatan di lapangan dan dokumen resmi. Setelah itu data dikumpulkan lalu diolah dan dijelaskan sesuai data tersebut. Penilaian deskriptif (kualitatif) yaitu dimana meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Data deskriptif dikumpulkan melalui daftar pertanyaan dalam survey, wawancara, ataupun observasi (Mustafa, 2022).

Metode Penelitian

Data yang digunakan berasal dari dua sumber, yaitu data sekunder dan data primer. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh seseorang secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa wawancara dan observasi. Data primer berupa hasil wawancara dan observasi mengenai penelitian di Peternakan ayam petelur Wawan Jaya Lampung Selatan. Kemudian data sekunder merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh studi – studi sebelumnya yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain . Data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen – dokumen, literature – literature kepustakaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara dan penarikan kuesioner. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan kuesioner kepada pihak – pihak yang bersangkutan.

Desain Penelitian

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode yang dilakukan adalah dengan menganalisis lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) perusahaan yang menjadi dasar untuk melakukan analisis SWOT.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisi Faktor Internal Dan Faktor Eksternal

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada Peternakan Ayam Petelur Wawan Jaya Lampung Selatan peneliti mendapatkan hasil analisis SWOT sebagai berikut :

Strenght

1. Pasar yang luas

Telur ayam adalah bahan makanan pokok yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat, baik untuk kebutuhan rumah tangga, industri makanan, atau restoran. Dengan permintaan yang tinggi, pasar telur ayam cenderung memiliki daya saing yang besar. Pasar telur ayam yang luas sangat bergantung pada produksi peternakan ayam petelur. Semakin banyak peternakan yang menghasilkan telur, semakin besar pasar yang terbentuk, dan hal ini akan berdampak pada harga dan pasokan yang ada. Kebijakan pemerintah dalam hal distribusi, harga, dan regulasi peternakan juga bisa memengaruhi luas pasar telur ayam. Misalnya, jika ada subsidi atau pengaturan harga, ini

bisa memperbesar atau mempersempit pasar. Pola konsumsi masyarakat yang terus berkembang, seperti pergeseran tren diet, juga dapat memengaruhi seberapa luas pasar telur ayam.

2. Memiliki sumber daya lahan untuk mengembangkan usaha

Memiliki sumber daya lahan yang cukup untuk mengembangkan usaha peternakan ayam petelur adalah langkah yang strategis untuk memulai atau memperbesar bisnis telur ayam. Memiliki sumber daya lahan yang cukup memberikan banyak peluang untuk mengembangkan usaha peternakan ayam petelur.

3. Kualitas telur yang dihasilkan baik.

Memastikan kualitas telur yang dihasilkan baik adalah salah satu faktor utama dalam keberhasilan usaha peternakan ayam petelur. Telur yang berkualitas akan menarik perhatian konsumen, menjaga reputasi bisnis, dan meningkatkan daya saing di pasar.

4. Mempunyai kerjasama pemasaran

Memiliki kerjasama pemasaran yang baik sangat penting untuk kesuksesan usaha peternakan ayam petelur. Kerjasama pemasaran dapat membantu Anda memperluas jangkauan pasar, meningkatkan volume penjualan, dan menjaga kestabilan harga telur.

5. Memiliki reputasi yang baik dilembaga keuangan

Memiliki reputasi yang baik di lembaga keuangan sangat penting untuk kelancaran dan keberlanjutan usaha peternakan ayam petelur, terutama jika Anda membutuhkan akses ke pembiayaan, pinjaman, atau fasilitas kredit untuk mengembangkan usaha. Reputasi yang baik tidak hanya membantu Anda dalam memperoleh modal, tetapi juga memberi Anda kepercayaan dari mitra bisnis dan pelanggan.

Weakness

1. Belum melakukan pemasaran yang maksimal

Jika usaha peternakan ayam petelur belum melakukan pemasaran yang maksimal, maka ini adalah area yang bisa Anda optimalkan untuk meningkatkan volume penjualan, memperluas pasar, dan memaksimalkan potensi keuntungan. Pemasaran yang efektif adalah kunci untuk memperkenalkan produk Anda kepada lebih banyak konsumen dan membangun kesadaran merek (brand awareness).

2. Potensi kerusakan telur tinggi .

Potensi kerusakan telur yang tinggi memang bisa menjadi tantangan besar dalam usaha peternakan ayam petelur, baik dari sisi kualitas maupun dari sisi kerugian finansial. Telur yang rusak atau pecah bisa mengurangi keuntungan secara signifikan dan merusak reputasi produk Anda. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengidentifikasi penyebab kerusakan telur dan menerapkan langkah-langkah yang tepat untuk meminimalkan risiko tersebut.

3. Keterbatasan jumlah modal.

Keterbatasan jumlah modal adalah tantangan yang umum dihadapi oleh banyak pengusaha, termasuk dalam bisnis peternakan ayam petelur. Modal yang terbatas dapat menghambat kemampuan untuk memperluas usaha, meningkatkan kapasitas produksi, atau melakukan investasi yang diperlukan untuk memperbaiki kualitas dan efisiensi operasional.

4. Proses produksi belum maksimal

Jika proses produksi dalam usaha peternakan ayam petelur Anda belum maksimal, hal ini dapat berdampak langsung pada hasil yang diperoleh, baik dari segi kualitas telur maupun volume produksi. Untuk mengatasi masalah ini, penting untuk mengidentifikasi penyebab utama ketidakefektifan dalam proses produksi dan kemudian mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan hasil peternakan.

5. Kurang memanfaatkan teknologi.

Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam usaha peternakan ayam petelur dapat menjadi faktor penghambat efisiensi dan peningkatan produktivitas. Teknologi yang tepat dapat membantu Anda mengelola operasional dengan lebih efisien, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas serta kuantitas produksi telur. Oleh karena itu, penting untuk memahami berbagai jenis teknologi yang dapat diterapkan dalam peternakan ayam petelur dan bagaimana teknologi tersebut dapat memberikan keuntungan jangka panjang.

Opportunities

1. Permintaan pasar yang tinggi.

Permintaan pasar yang tinggi untuk telur ayam adalah kesempatan besar yang dapat dimanfaatkan untuk memperluas dan meningkatkan produksi usaha peternakan ayam petelur Anda. Dengan

permintaan yang tinggi, Anda dapat meningkatkan volume produksi, mengoptimalkan sumber daya, dan bahkan memperkenalkan produk baru. Namun, untuk memenuhi permintaan yang tinggi secara konsisten, Anda harus memastikan bahwa proses produksi Anda efisien, kualitas produk tetap terjaga, dan rantai pasokan dapat mendukung kapasitas produksi yang lebih besar.

2. Ketersediaan tenaga kerja

Ketersediaan tenaga kerja adalah salah satu faktor penting dalam mengelola usaha peternakan ayam petelur, terutama ketika Anda ingin memperluas produksi untuk memenuhi permintaan pasar yang tinggi. Ketersediaan tenaga kerja yang memadai dan berkualitas akan sangat memengaruhi efisiensi operasional, kualitas produk, dan kesuksesan usaha peternakan

3. Kemudahan informasi dan komunikasi.

Kemudahan informasi dan komunikasi memainkan peran yang sangat penting dalam mengelola dan mengembangkan usaha peternakan ayam petelur, terutama di era digital saat ini. Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan, mempermudah distribusi informasi, dan mengoptimalkan hubungan dengan mitra bisnis serta konsumen.

4. Kebijakan pemerintah yang mendukung

ebijakan pemerintah yang mendukung sektor peternakan, khususnya usaha peternakan ayam petelur, sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan industri ini. Pemerintah biasanya menyediakan kebijakan dalam bentuk insentif, regulasi, fasilitas pelatihan, dan bantuan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, keberlanjutan, dan kesejahteraan pelaku usaha.

5. Kesadaran masyarakat akan kebutuhan protein

Kesadaran masyarakat akan kebutuhan protein—terutama protein hewani seperti telur ayam—semakin meningkat, seiring dengan semakin berkembangnya pemahaman tentang pentingnya gizi seimbang untuk kesehatan. Protein adalah salah satu makronutrien utama yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia untuk pertumbuhan, perbaikan jaringan, dan mempertahankan sistem kekebalan tubuh.

Threats

1. Fluktuasi harga pakan dan telur

Fluktuasi harga pakan dan telur merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh peternak ayam petelur. Perubahan harga yang tajam pada kedua komoditas ini dapat mempengaruhi keuntungan, operasional, dan kelangsungan usaha peternakan ayam petelur. Untuk itu, penting bagi peternak dan pihak terkait untuk memahami penyebab fluktuasi harga dan bagaimana cara mengelolanya.

2. Persaingan harga yang kompetitif

Persaingan harga yang kompetitif adalah salah satu tantangan utama dalam bisnis, termasuk dalam usaha peternakan ayam petelur. Persaingan yang sehat dapat memacu peningkatan efisiensi dan kualitas produk, tetapi juga dapat berdampak negatif jika harga terlalu tertekan atau tidak mencerminkan biaya produksi yang sebenarnya. Di pasar telur ayam, persaingan harga bisa terjadi antara peternak lokal, antara peternak dan produk impor, serta dengan produk pengganti seperti telur organik atau telur bebas antibiotik.

3. Kenaikan BBM

Kenaikan harga BBM (Bahan Bakar Minyak) dapat memengaruhi berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor peternakan ayam petelur. BBM, meskipun tidak langsung menjadi bahan utama dalam produksi telur, memengaruhi berbagai aspek operasional peternakan, mulai dari biaya transportasi hingga biaya produksi pakan. Kenaikan harga BBM dapat menyebabkan inflasi biaya, yang pada gilirannya akan berdampak pada harga telur, marginal keuntungan peternak, dan kelangsungan usaha peternakan.

4. Faktor cuaca dan penyakit ayam

Faktor cuaca dan penyakit ayam adalah dua faktor eksternal yang memiliki dampak signifikan terhadap produksi telur dalam usaha peternakan ayam petelur. Kedua faktor ini bisa mempengaruhi kesehatan ayam, produktivitas telur, dan biaya operasional peternak. Mari kita bahas lebih rinci bagaimana cuaca dan penyakit ayam berperan dalam usaha peternakan ayam petelur.

5. Kemudahan dalam pindah ke produsen lain

Kemudahan dalam pindah ke produsen lain adalah faktor yang dapat memengaruhi persaingan dalam pasar telur ayam, serta stabilitas usaha peternakan ayam petelur. Faktor ini mengacu pada

sejauh mana konsumen atau peternak dapat dengan mudah beralih dari satu produsen atau pemasok telur ke produsen atau pemasok telur lainnya. Faktor kemudahan ini sangat berpengaruh pada loyalitas konsumen, stabilitas harga, dan daya saing di pasar.

MATRIX SWOT

Tabel Matrix SWOT

IFE	<p>Kekuatan (<i>Streght</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasar yang luas 2. Memiliki sumber daya lahan untuk mengembangkan usaha 3. Kualitas telur yang dihasilkan baik. 4. Mempunyai kerjasama pemasaran 5. Memiliki reputasi yang baik dilembaga keuangan 	<p>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum melakukan pemasaran yang maksimal 2. Potensi kerusakan telur tinggi . 3. Keterbatasan jumlah modal. 4. Proses produksi belum maksimal 5. Kurangn memaksimalkan tekhnologi. 	
EFE	<p>Peluang (<i>Oppertunities</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Permintaan pasar yang tinggi. 2. Ketersediaan tenaga kerja 3. Kemudahan informasi dan komunikasi. 4. Kebijakan pemerintah yang mendukung 5. Kesadaran masyarakat akan kebutuhan protein 	<p>Strategi SO</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memanfaatkan pangsa pasar yang luas untuk gencar melakukan promosi b. Menambah atau meningkatkan jaringan distribusi c. Melakukan pinjaman modal untuk memperluas usaha 	<p>Strategi WO</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengoptimalkan penggunaan tekhnologi untuk menjaga kualitas produksi. b. Peternak perlu mencari dan menjual konsumen yang proses produksi c. Memaksimalkan pemasaran melalui media sosial
	<p>Ancaman (<i>Treaths</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fluktuasi harga pakan dan telur 2. Persaingan harga yang kompetitif 3. Kenaikan bbm 4. Faktor cuaca dan penyakit ayam 5. kemudahan dalam pindah keprodusen lain 	<p>Strategi ST</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mningkatkan dan menjaga loyalitas konsumen. b. Memberikan perawatan secara rutin agar ayam tidak terserang penyakit. 	<p>Strategi WT</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengoptimalan penggunaan modal usaha dan meningkatkan pemasaran telur ayam b. Meningkatkan kerjasama antara stakeholder dan pemerintah daerah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan terdapat aspek kunci yang dapat diambil dalam analisis ini. Strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi daya saing sehingga dapat di implementasikan oleh Peternakan Ayam Petelur Wawan Jaya Lampung Selatan dalam meningkatkan daya saing adalah sebagai berikut: 1) Dalam analisis SWOT Peternakan Ayam Petelur Wawan Jaya Lampung dapat memperhatikan faktor faktor kekuatan untuk dapat memperkuat usaha lagi dan dapat melihat faktor kelemahan agar menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki faktor kekurangan. 2) Berdasarkan hasil analisis dari analisis SWOT terdapat faktor internal yang dapat dilihat sebagai bahan pertimbangan untuk membesarkan Perternakan ayam petelur Wawan jaya Lampung Selatan dan terdapat faktor ancaman untuk dapat lebih menjadikan bahan refrensi untuk meninjaua ancaman yang akan dihadapi. 3) Perternakan ayam petelur Wawan jaya Lampung Selatan dapat

meningkatkan strategi daya saing dengan menggunakan strategi yang terdapat dalam matrix SWOT seperti Memanfaatkan pangsa pasar yang luas untuk gencar melakukan promosi dan Meningkatkan kerjasama antara stakeholder dan pemerintah daerah.

REFERENCES

- Astria, M., & Susanto, E. H. (2018). Analisa Manajemen Strategik Pt Fondaco Jayatama Dalam Bersaing. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(2).
- Azis, A. R. A., Hamka, M. S., Bilyaro, W., & Dani, M. (2024). Optimalisasi Peluang Pertumbuhan: Analisis Strategis Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Petelur di Kabupaten Rejang Lebong. *Journal of Agriculture and Animal Science*, 4(1), 33-40.
- Hamim, S., Vianda, L., & Ermayuna, S. (2019). Strategi Pembangunan Kontekstual Terpadu Di Sektor Perkebunan, Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Industrialisasi Pengolahan Hasil Menjadi Pakan Ternak/Ikan Di Kabupaten Indragiri Hilir. *Pascasarjana Ilmu Administrasi Universitas Islam Riau*, 1-127.
- Hendarsih, I. (2022). Analisis SWOT Matriks IFE Dan EFE Untuk Menentukan Strategi Pengembangan Pasar Pada Jasa CV Zigzag Laserwork Semarang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 278-292.
- Herdjoko, D. B. H. (2023). *Pengaruh Kapabilitas Organisasi Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Saing Pada Sentra Industri Percetakan Pagarsih Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., & Lestariningsih, N. D. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga. *Insight Mediatama*.
- Nababan, M. L., Gaol, N. T. L., & Agustina, W. (2023). Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini pada Era 4.0. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 5(2), 84-95.
- Noor, S. (2014). Penerapan Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Daihatsu Luxio di Malang (Studi Kasus Pada PT. Astra International Tbk. â€œDaihatsu Malang). *INTEKNA Jurnal Informasi Teknik dan Niaga*, 14(2).
- Prasetiawati, E., Ferdiana, B., Abrori, M. S., & Amrulloh, H. (2023). Pemberdayaan Santri Pondok Darussalam Adijaya Lampung Tengah Di Era Pandemi Melalui Budidaya Ayam Petelur. *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 126-142.
- Ratnawati, S. (2020). Analisis SWOT dalam menentukan strategi pemasaran (studi kasus di kantor pos Kota Magelang 56100). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 17(2), 58-70.
- Sari, N. A. (2023). Strategi Pengembangan Peternakan Ayam Petelur Kecamatan Purbolinggo Kabupat, en Lampung Timur. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, 26(2), 116-123.
- Supardi, E. (2021). Manajemen Pemberian Pakan Terhadap Performa Ayam Ras Petelur Fase Layer Di PT Bukit Kapur Farm Blitar.
- Tumangkeng, S. (2018). Analisis potensi ekonomi di sektor dan sub sektor pertanian, kehutanan dan perikanan kota Tomohon. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(01).
- Ulfah, F., Nur, K., Salsabila, S., Safitri, Y., Evanita, S., & Priyatmi, F. (2021). Analisis Strategi Pemasaran Online untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi Keju Lasi). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2795-2805.